BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada film Malik dan Elsa dapat ditarik kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur dalam film Malik dan Elsa yang diperoleh dari percakapan tokoh Malik dan Elsa mencakup bentuk tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Tindak tutur asertif ditemukan beberapa bentuk dalam film tersebut yaitu tuturan memberitahukan, tuturan menyatakan pendapat, dan tuturan menunjuk. Tindak tutur direktif ditemukan satu bentuk, yaitu tuturan memohon, tindak tutur komisif ditemukan satu bentuk, yaitu menawarkan. Tindak tutur ekspresif ditemukan beberapa bentuk, yaitu tuturan mengucapkan terima kasih, tuturan mengucapkan selamat, tuturan menyalahkan. Tindak tutur deklaratif ditemukan beberapa bentuk, yaitu tuturan menyetujui, tuturan melarang, dan tuturan membatalkan.
2. Fungsi tindak tutur dalam film Malik dan Elsa yang terdapat dalam percakapan tokoh Malik dan Elsa, yaitu mencakup fungsi tindak tutur kompetitif, konvival, dan konfliktif. Tuturan kompetitif ditemukan dalam film tersebut ,yaitu fungsi meminta dan fungsi memerintah. Tuturan konvival yang ditemukan pada film tersebut, yaitu fungsi menawarkan dan fungsi mengucapkan terima kasih. Tuturan konfliktif ditemukan dalam film tersebut ada satu fungsi yaitu fungsi memarahi.
3. Bentuk dan fungsi tindak tutur dalam film Malik dan Elsa dijadikan referensi dalam dunia pendidikan untuk materi unsur

dan kaidah kebahasan dalam teks drama dalam bentuk naskah atau pentas KD 3.16 dan 4.16 kelas VIII.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang dipaparkan, maka saran yang ingin penulis berikan kepada peneliti selanjutnya setelah adanya penelitian ini adalah agar dapat menambah wawasan,ilmu mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Serta memahami faktor yang dapat membentuk tindak tutur ilokusi. Kondisi sosial tersebut bisa menjadi latar belakang terjadinya suatu tuturan seseorang.

Kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan cabang ilmu pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi pada penelitiannya diharapkan mampu memberi banyak referensi tuturan setelah membaca penelitian ini. Pada fungsi tindak tutur ilokusi ini tidak terdapat fungsi kolaboratif. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitiannya setelah penelitian ini menjadikan sebagai referensi.